

Serbuk deterjen pencuci sintetis untuk rumah tangga



Daftar isi

Daftar isi..... i

Pendahuluan..... ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan..... 1

3 Persyaratan umum..... 1

4 Persyaratan khusus 2

5 Kemasan dan penandaan..... 2

Lampiran A : Penetapan bahan tidak larut dalam air..... 4



Pendahuluan

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Materi Standar Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Nomor : HK.00.06.4.01633 tanggal 17 Juni 1996 dan diadopsi dari AS 1658-1974 : *"Household Synthetic Laundry Detergent Powder (Composition Basis)"*.



Serbuk detergen pencuci sintetis untuk rumah tangga

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, persyaratan umum, persyaratan khusus serta kemasan dan penandaan.

Standar ini berlaku untuk serbuk detergen pencuci sintetis, yang digunakan untuk cucian yang sangat kotor, dan cucian biasa menggunakan mesin cuci atau tangan.

Tidak berlaku untuk serbuk detergen yang diformulasi khusus untuk mencuci wol, detergen berbusa rendah yang digunakan untuk mesin cuci dengan pintu depan. Tidak berlaku untuk serbuk pencuci dengan bahan utama sabun.

2 Acuan

AS 1658-1974: *Household Synthetic Laundry Detergent Powder (Composition Basis)*.

3 Persyaratan umum

3.1 Bentuk

Detergen harus berbentuk granul atau serbuk, homogen, mudah mengalir, bebas dari bahan asing dan tidak boleh menimbulkan debu berlebih.

3.2 Efek terhadap Kesehatan

Detergen harus tidak membahayakan kesehatan, jika digunakan sesuai petunjuk penggunaan.

CATATAN : Jika detergen digunakan untuk mencuci dengan tangan, harus digunakan dalam jumlah yang sesuai sehingga tidak menghilangkan lemak kulit secara berlebihan.

3.3 Dispersibilitas

Detergen harus mudah terdispersi dalam air.

3.4 Bau

Detergen harus bebas dari bau tidak enak pada saat digunakan dan dalam larutan air panas.

3.5 Biodegradabilitas

Tiap surfaktan dalam detergen harus memenuhi persyaratan biodegradabilitas sesuai prosedur yang telah ditetapkan (80 %).

3.6 Stabilitas

Detergen harus tetap efektif untuk periode paling sedikit 12 bulan dari tanggal pembuatan jika disimpan dalam kondisi yang sesuai.

4 Persyaratan khusus

4.1 Komposisi

Persyaratan komposisi utama detergen harus sesuai dengan tabel I.

Bahan lain yang umum digunakan adalah :

- bahan pensuspensi kotoran, misalnya natrium karbok si metil selulosa, polivinil pirolidon;
- bahan pencemerlang;
- penstabil busa, misalnya asam lemak alkanolamida;
- bahan pendispersi, misalnya natrium sulfat;
- pemutih senyawa oksigen;
- bahan anti penggumpal;
- bahan penghilang bercak;
- enzim;
- bahan pewarna;
- pewangi;
- sabun.

4.2 Bahan tidak larut dalam air

Bahan tidak larut dalam air tidak boleh lebih dari 1,0 % dari bobot jika ditetapkan menurut Lampiran A.

4.3 Nilai pH

pH larutan 1 persen dalam air harus antara 9,5 dan 11,0.

5 Kemasan dan penandaan

- a. Nama dagang
- b. Isi netto
- c. Nama dan alamat pabrik
- d. Nomor izin edar
- e. Nomor kode produksi
- f. Kegunaan dan petunjuk penggunaan
- g. Tanda peringatan dan cara penganggulangan bila terjadi kecelakaan.

Tabel 1. Persyaratan komposisi utama

Jenis Konstituen	Daftar pilihan bahan	B.M. minimum	Persen bobot minimum
Bahan aktif permukaan	Natrium alkil benzen sulfonat linier.	340	12,0
	Natrium alkil sulfat	280	
	Natrium alkil etoksi sulfat	370	
	Natrium lemak amida sulfonat	350	
	Natrium alfa olefin sulfonat	320	
	Natrium parafin sulfonat	320	
	Garam Natrium dari asam lemak tersulfonasi	320	
	Alkoksi alkohol	370	
	Alkoksi amida lemak	370	
	Alkoksi asam lemak	380	
Bahan sekuestering	Natrium tripolifosfat (STPP) Tetranatrium pirofosfat (TSPP) CATATAN : STPP atau TSPP dapat diganti seluruhnya atau sebagian berikut ini, asalkan tingkat kinerja detergen tidak kurang dari yang dipersyaratkan oleh STPP atau TSPP: Garam natrium dari asam polikaboksilat (asam sitrat atau asam suksinat) Natrium glukonat Natrium boroglucoheptanoat Natrium karbonat Natrium seskuikarbonat ($\text{NaHCO}_3\text{Na}_2\text{CO}_3$)		20,0
Alkali	Natrium silikat (sebagai SiO_2) CATATAN : Natrium silikat dapat diganti seluruhnya atau sebagian dengan berikut ini, asalkan tingkat kinerja alkalinitas tidak kurang dari natrium silikat yang digantikan: Natrium karbonat Natrium seskuikarbonat		3,0

Lampiran A

Penetapan bahan tidak larut dalam air

Timbang seksama lebih kurang 1 g bahan dan larutkan dalam 250 ml air pada suhu kamar. Saring sisa dengan penyaring krus Gooch yang telah ditara, cuci sisa diatas krus dengan air.

Keringkan sisa sampai bobot tetap dalam oven pada suhu 105° C. Hitung jumlah persen bahan tidak larut dalam air yang terdapat dalam contoh uji.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id